

INTISARI

Moda transportasi *busway* merupakan transportasi baru di Propinsi DKI Jakarta.

Busway, seperti angkutan umum lainnya dibuat dengan tujuan untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi, agar berpindah ke *busway*. Agar pelaksanaan *busway* dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka perlu diadakan evaluasi terhadap *busway* dari berbagai aspek, yang dilakukan oleh pihak penyelenggara dalam hal ini BP Trans Jakarta, maupun pihak dari luar BP trans Jakarta selaku evaluator independent.

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja *busway* meliputi faktor muat, waktu perjalanan, waktu antara dan kebutuhan armada. Dari penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi kinerja *busway* sehingga menjadi bahan masukan bagi PEMDA DKI Jakarta khususnya Departemen Perhubungan untuk mengembangkan *busway* ke arah yang lebih baik.

Data yang diperlukan untuk menganalisis adalah data primer yang didapatkan dari hasil pengamatan dan penelitian serta data sekunder yang didapatkan dari instansi-instansi terkait dalam hal ini adalah BP Trans Jakarta dan Departemen Perhubungan. Data primer didapatkan dengan menggunakan berbagai alat bantu seperti *stop watch*, meteran, alat tulis, formulir survei dan 1 unit komputer. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Microsoft excel 2002*, *photoshop*, dan *Microsoft word 2002*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *headway* rata-rata yang terjadi di lapangan sebesar 4,192 menit, sesuai dengan perencanaan *busway*, yaitu 1,5 sampai 5 menit. Waktu perjalanan pun masih sesuai dengan standarisasi yang ada, yaitu sebesar 1 sampai 1,5 jam. Untuk *load factor* rata-rata baik pada hari senin, jum'at, sabtu maupun minggu masih dibawah 70%, hal ini mengindikasikan bahwa pelayanan *busway* masih cukup baik. Sedangkan kebutuhan armada sebesar 22 armada pada jam normal, dan 33 armada pada jam sibuk. Jumlah armada yang beroperasi di lapangan sebesar 48 armada, melebihi kebutuhannya . Untuk itu perlu diadakan pengurangan jumlah armada agar *busway* dapat beroperasi lebih efisien.

ABSTRACT

Transportation Moda of Busway constitute a new transportation form in the provinces of DKI Jakarta. Busway, just like the other mass transportation, is made with the intention to decrease the utilization of personal vehicles in Jakarta, to mobilize the commuters to use this new form mass transportation instead. In order that the implementation of Busway can work the same well as the expectation, it is necessary to evaluate the Busway operational Implementation from several aspects by the executor, in this case it is BP Trans Jakarta, not to mention other institutions as independent evaluators.

This research has been carried out to evaluate the work of Busway, including the load factor, the travel time, the headway and the necessary number of the fleet. It is aimed to give a useful input for the provincial government of DKI Jakarta, especially Departement of Trasportation to expand the better system of the Busway operation. The data needed to be analyzed are the primary data which were gained from on – field and the secondary ones from related sources, such as BP Tans Jakarta and Departement of Transportation. The primary data were collected Using some instrument, those were stop watch, measuring tape, notes, survey list and one computer unit. All data were processed and analyzed using Program Microsoft Exel 2002, Adobe photoshop and Microsoft Word 2002.

The result indicates that the mean headway occurred on field is 4,192 min exactly agrees with the busway plan which is 1,5 to 5 min. Even the travel time still agrees with the factual standardization, that is between 1 – 1,5 hours and, the average load factor on Monday, Friday, Saturday or Sunday is still under 70%. This indicate that the service is still appropriate. On the other side, we assume that the number of the fleet exceeds the need, however, it is contains 22 and 33 buses at the busy hours. Due to the efficieny, the number of the fleet had better to be decreased.